

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERSEPSI PETANI DALAM PEMANFAATAN KEONG
MAS (*Pomacea canaliculata* L.) MENJADI PUPUK
ORGANIK CAIR PADA PADI SAWAH DI
KECAMATAN KOTANOPAN

Oleh

DESI RAHMADANI
NIRM. 01.01.19.110



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PETANI DALAM PEMANFAATAN KEONG MAS (*Pomacea
canaliculata* L.) MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR PADA PADI
SAWAH DI KECAMATAN KOTANOPAN**

Oleh

**DESI RAHMADANI
NIRM. 01.01.19.110**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P)**

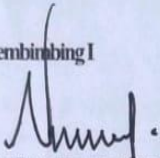
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

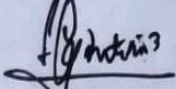
Judul : Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.) menjadi Pupuk Organik Cair pada Padi Sawah di Kecamatan Kotanopan
Nama : Desi Rahmadani
Nim : 01.01.19.110
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I


Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Pembimbing II

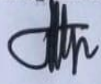

Amelia Zuliyanti Siregar, M.Sc, Ph.D
NIP. 19730527 200501 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan


Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi


Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan


Ir. Yuliana Karsanti, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 25 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.) menjadi Pupuk Organik Cair pada Padi Sawah di Kecamatan Kotanopan
Nama : Desi Rahmadani
Nim : 01.01.19.110
Program studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

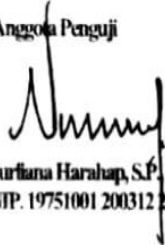
Menyetujui

Ketua Penguji



Tience Elizabeth Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji



Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji



Budi Mulyara, S.P., M.Sc
NIND. 0123029201

Tanggal Ujian: 25 Juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Desi Rahmadani

NIRM : 01.01.19.110

Tanda tangan :



Tanggal : 25 Juli 2023

RIWAYAT HIDUP



Desi Rahmadani lahir di Tamiang, 14 Desember 2000 tepatnya di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara dari pasangan ayah Isroil dan Ibu Aesah S.Pd yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 204 Tamiang pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 5 Kotanopan dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Kotanopan dengan jurusan IPA dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Diploma IV di Polbangtan (Politeknik Pembangunan Pertanian) Medan dan mengambil jurusan pertanian dengan program studi (Prodi) penyuluhan pertanian berkelanjutan dan selesai pada tahun 2023 dengan gelar S. Tr.P (Sarjana Terapan Pertanian).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Rahmadani
NIRM : 01.01.19.110
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atau tugas ilmiah saya yang berjudul **“Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.) Menjadi Pupuk Organik Cair pada Padi Sawah di Kecamatan Kotanopan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan Nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 25 Juli 2023

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
408FAA0X568227328

HALAMAN PERUNTUKAN



“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Dan sungguh telah kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu “Bersyukurlah kepada Allah dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah) maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri dan untuk barang siapa yang tidak bersyukur (kufur) maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

(Q.S Luqman: 12)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah disetiap denyut jantung dan disetiap hembusan nafas atas hikmah dan hidayah yang telah Allah curahkan sehingga aku memiliki kekuatan dalam menuntut ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat berserta salam selalu tercurahkan ke Baginda Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan safaatnya.

Alhamdulillahirobbil alamin ya Allah telah selesai tugas dan tanggung jawab ini, tahap pertama dalam perjuangan telah ku lalui, Insya Allah tahap ini akan menjadi langkah awalku dalam menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan bahagia ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi.

Kepada kedua orang tua ku, ayah Isroil dan ibu Aesah S. Pd. Terima kasih kepada ibu ku yang selalu ada setiap waktu, selalu menyempatkan waktu untuk menemaniku dalam setiap keadaan, selalu siap menghadapi apapun demi kami dan selalu berusaha untuk terlihat baik-baik saja padahal kadang-kadang banyak kesedihan yang ibu pendam sendiri. Terima kasih untuk setiap cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Kepada ayah ku terima kasih untuk semua perjuangan

dan pengorbanan yang telah ayah lakukan untuk dapat menghantarkan ku hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan motivasi yang senantiasa menemani setiap perjuangan ku. Dan terima kasih atas doa yang selalu ibu dan ayah lantunkan disetiap sujud untuk kebaikan dan kebahagiaanku. Sekali lagi terima kasih yang sebesar-besarnya ibu dan ayah ku. I LOVE YOU.

Tetaplah bersama ku hingga akhir hayat ku.

Kepada kakakku Masliana Sari terima kasih karena atas jasa kakak aku bisa menempuh pendidikan di Polbangtan, terima kasih telah mengurus semua keperluan pendaftaran ku mulai dari berkas, keperluan mabidama, keperluan ku di asrama dan sampai sekarang pun masih sering membantuku dalam setiap kebingungan ku. Abangku Muyassir As'ari terima kasih telah menjadi orang yang selalu mendukung ku, selalu siap membela saat terjadi sesuatu pada ku, terima kasih telah menemaniku untuk mengambil data di lapangan. Dan adikku Annisa Aulia Putri terima kasih telah menjadi adik yang selalu mendukung dan selalu ada setiap aku butuh. Semoga kita berempat sama-sama bisa berbakti dan membahagiakan ibu dan ayah.

Kepada dosen pembimbing, Ibu Nurliana Harahap S.P, M.Si dan Ibu Ameilia Zuliyanti Siregar M.Sc, Ph. D terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan selama membimbingku sehingga laporan tugas akhir ini dapat selesai. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal, dan semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan umur yang berkah kepada ibu.

Kepada sahabatku Kajol (Yulia Devi Sari) terima kasih sudah menemaniku dari pertama kalinya masuk di Polbangtan Medan sampai sekarang. Terima kasih berperan menjadi sahabat, kakak, adik dan mamak untuk ku selama menjalani pendidikan di POLBANGTAN MEDAN. Terima kasih sudah mengingatkan ku untuk selalu makan, menjaga kesehatan, terima kasih telah memarahi ku saat aku berbuat salah. terima kasih sudah menjadi poliklinik ku, tempat curhatku dan terima kasih untuk semua. Semoga setelah ini persahabatan kita akan tetap terjalin sampai tua. Semoga kita bisa sukses dan dapat membahagiakan orang tua masing-masing.

Kepada Circle Kamar Tanpa Ventilasi Sinar Pains, Seri Rejeki, dan Ratmi Tringani Bangun terima kasih telah menjadi kawan begadang dengan kedok mengerjakan TA padahal lebih banyak bercanda. Terima kasih telah menjadi tempat bertukar pikiran. Terima kasih untuk semua canda, tawa, kebahagiaan yang selalu kita sharing. Semangat guys semoga kita semua bisa sukses dengan jalan hidup masing-masing.

Kepada teman sedopingku Mita, Miranda dan Erwin terima kasih untuk kekompakannya, walaupun sebelumnya kita tidak pernah saling cakapan tiba-tiba di satu dalam bimbingan Bu Nurliana dan Bu Amel. Semangat guys semoga kita semua sukses

Kepada keluarga asuh ku, Sabariyah, Raisa, Santika, Firsty, Yosi dan Dian. Terima kasih untuk dukungannya. Teruntuk firsty dan yosi adik-adik ku yang paling heboh terima kasih untuk semangat yang selalu kalian berikan. Terima kasih karena sudah selalu bertanya (kakak kapan sempro? kakak kapan semhas?.

Kakak kapan sidang?), alhamdulillah pertanyaan ini membuat kakak semakin semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Terakhir untuk adek-adek kakak semangat kuliahnya, jangan nyerah ya walaupun lelah. Semangat terus ya.

Kepada teman-teman satu IMADA (IMATABAGSEL) kak putri, elya dan semuanya terima kasih telah menjadi keluarga yang baik. Tetap semangat ya semoga setelah dari Polbangtan ini kita akan tetap menjadi keluarga.

Kepada teman-teman Tan B' 19 terima kasih untuk 4 tahun ini, terima kasih telah berjuang bersama mulai dari MABIDAMA sampai pada tahap ini. Terima kasih untuk senang, sedih, kesal, bahagia dan segala rasa yang telah kita rasakan selama 4 tahun ini. Tetap semangat guys semoga kita semua bisa sukses. Amiin.

Dan untuk seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih untuk bantuannya. Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang ikut serta terlibat membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

ABSTRAK

Pengkajian ini berjudul Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.) Menjadi Pupuk Organik Cair pada Padi Sawah di Kecamatan Kotanopan. Harga pupuk kimia yang mahal menjadi salah faktor penyebab menurunnya produktivitas padi di Kecamatan Kotanopan. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas (*Pomacea canaliculata* L.) menjadi pupuk organik cair di Kecamatan Kotanopan. Pengkajian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan 57 orang sebagai responden. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan skala likert dan pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas (*Pomacea canaliculata* L.) menjadi pupuk organik cair pada padi sawah di Kecamatan Kotanopan tergolong tinggi dengan persentase sebesar 63, 21%. Secara simultan umur, pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, peran penyuluh, akses informasi, intensitas penyuluhan dan ketersediaan pupuk kimia berpengaruh secara simultan terhadap persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas menjadi pupuk organik cair pada padi sawah di Kecamatan Kotanopan. Secara parsial umur, pendidikan, luas lahan dan ketersediaan pupuk kimia berpengaruh terhadap persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas (*Pomacea canaliculata* L.) menjadi pupuk organik cair sedangkan pengalaman bertani, peran penyuluh, akses informasi dan intensitas penyuluhan tidak berpengaruh terhadap persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas (*Pomacea canaliculata* L.) menjadi pupuk organik cair pada padi sawah di Kecamatan Kotanopan.

Kata kunci: keong mas; padi; persepsi; pupuk organik cair

ABSTRACT

This study is entitled Farmers' Perceptions of Utilizing Golden Snail (Pomacea canaliculata L.) as Liquid Organic Fertilizer for Lowland Rice in Kotanopan District. The expensive price of chemical fertilizers and the attack of the golden snail pest have been one of the factors causing the decline in rice productivity in Kotanopan District. This study aims to determine the level of farmers' perceptions and the factors that influence farmers' perceptions of the use of the golden snail (Pomacea canaliculata L.) as liquid organic fertilizer in Kotanopan District. This study used a quantitative descriptive method using 57 people as respondents. Data collection methods using observation and questionnaires. Data analysis used a Likert scale and data processing used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the level of farmers' perceptions of using the golden snail (Pomacea canaliculata L.) as liquid organic fertilizer for paddy rice in Kotanopan District is high with a percentage of 63.21%. Simultaneously age, education, farming experience, land area, role of extension workers, access to information, and intensity of counseling and availability of chemical fertilizers simultaneously influence farmers' perceptions of using the golden snail as liquid organic fertilizer for lowland rice in Kotanopan District. Partially, age, education, land area and availability of chemical fertilizers have an effect on farmers' perceptions of using the golden snail (Pomacea canaliculata L.) to become liquid organic fertilizer, while farming experience, the role of extension workers, access to information and intensity of counseling have no effect on farmers' perceptions of using snails golden (Pomacea canaliculata L.) as liquid organic fertilizer for lowland rice in Kotanopan District.

Keywords: Golden snail; paddy; perception; liquid organic fertilizer

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.) Menjadi Pupuk Organik Cair pada Padi Sawah di Kecamatan Kotanopan”**. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat akademik setelah melakukan pengkajian tugas akhir di lapangan pada program studi penyuluhan pertanian berkelanjutan jurusan pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
3. Nurliana Harahap S.P, M. Si selaku Dosen Pembimbing I
4. Ameilia Zuliyanti Siregar, M. Sc, Ph D selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia pelaksana tugas akhir
6. Orang tua dan semua pihak yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun moril sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam penyempurnaan laporan ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Juni 2023

Desi Rahmadani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.1.1 Persepsi	5
2.1.2 Petani	7
2.1.3 Budidaya Padi Sawah	8
2.1.4 Keong Mas	10
2.1.5 Pupuk Organik Cair	12
2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	13
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pikir	21
2.4 Hipotesis	22
III. METODOLOGI	23
3.1 Waktu dan Tempat	23
3.2 Metode Pengkajian	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Penentuan Populasi dan Sampel	24
3.4.1 Populasi	24
3.4.2 Sampel	25
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.5.1 Uji Instrumen	27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.5.3 Uji Hipotesis I	38
3.5.4 Uji Hipotesis II	39
3.6 Batasan Operasional	41

IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	46
4.1 Letak Geografis	46
4.2 Keadaan Penduduk	48
4.3 Keadaan Pertanian	48
4.3.1 Jumlah Penduduk	48
4.3.2 Mata Pencaharian	49
4.3.3 Keadaan pertanian	50
4.3.4 Kelembagaan Petani	51
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Hasil	52
5.1.1 Karakteristik Responden	52
5.1.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	56
5.2 Pembahasan	61
5.2.1 Uji Hipotesis I	61
5.2.2 Uji Hipotesis II	63
5.2.3 Uji F	67
5.2.4 Uji T	68
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	79
6.3 Implikasi	80
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Daftar Desa Pengambilan Populasi	24
2.	Sampel Pengkajian	26
3.	Hasil Uji Validitas Variabel Umur	28
4.	Hasil uji Validitas Variabel Pendidikan	28
5.	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Bertani.....	29
6.	Hasil Uji Validitas Variabel Luas Lahan	30
7.	Hasil Uji Validitas Peran Penyuluh.....	30
8.	Hasil Uji Validitas Akses Informasi.....	31
9.	Hasil Uji Validitas Intensitas Penyuluhan.....	32
10.	Hasil Uji Validitas Ketersediaan Pupuk Kimia.....	33
11.	Hasil Uji Validitas Variabel Y	33
12.	Hasil Uji Reliabilitas	35
13.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
14.	Pengukuran Variabel yang Mempengaruhi.....	44
15.	Luas Wilayah Kecamatan Kotanopan	47
16.	Jumlah Penduduk Berdasrakan Jenis Kelamin.....	48
17.	Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	49
18.	Luas Lahan di Kecamatan Kotanpan	50
19.	Rata-Rata Produksi di Kecamatan Kotanopan	50
20.	Jumlah Kelompok Tani	51
21.	Distribusi Sampel Terhadap Umur.....	52
22.	Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	53
23.	Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan	54
24.	Distribusi Sampel Berdasarkan Luas Lahan	55
25.	Distribusi Berdasarkan Pengalaman.....	56
26.	Distribusi Variabel Pengujian	57
27.	Tingkat Persentase Persepsi	61
28.	Analisis faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	63
29.	Hasil Uji f.....	67
30.	Matriks Rencana Kegiatan Menyuluh.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	21
2.	Hasil Uji Normalitas	36
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
4.	Garis Kontinum.....	39
5.	Peta Kecamatan Kotanopan	46
6.	Garis Kontinum.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	94
2.	Flowchart Pembuatan Pupuk Organik Cair Keong Mas ..	101
3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	102
4.	Data Karakteristik Responden	122
5.	Rekapitulasi Nilai Responden	125
6.	Uji Asumsi Klasik	130
7.	Dokumentasi	133

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditi pangan yang paling populer di Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai makanan pokok. Hampir seluruh daerah di Indonesia membudidayakan komoditi padi, tak terkecuali Sumatera Utara. Menurut data BPS (2022), produksi padi Sumatera Utara pada tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 1,78% dibandingkan pada tahun 2020.

Mandailing Natal merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Menurut data BPS (2022), Kabupaten Mandailing Natal memiliki luas panen padi sekitar 17.159 ha pada tahun 2021 dan sekitar 18.199 ha pada tahun 2020. Dari data tersebut diketahui bahwa Kabupaten Mandailing Natal mengalami penurunan luas panen sekitar 1.040 ha dari tahun 2020. Salah satu kecamatan di daerah Mandailing Natal yang banyak membudidayakan tanaman padi adalah Kecamatan Kotanopan. Padi menjadi komoditi yang paling banyak dibudidayakan di daerah Kotanopan karena padi merupakan komoditi yang paling berperan dalam menopang kehidupan masyarakat. Jenis padi yang paling banyak dibudidayakan di Kecamatan Kotanopan adalah padi jenis ciherang. Berdasarkan data BPS (2022) Kecamatan Kotanopan memiliki luas panen padi sekitar 3.313 ha dengan rata-rata produksi sekitar 52, 90 kuintal/ha pada tahun 2021.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan luas panen dan produksi padi di Kabupaten Mandailing Natal, salah satunya adalah kelangkaan pupuk yang terjadi pada saat ini. Menurut Sitanggang, dkk (2022) kelangkaan pupuk adalah salah satu kendala dalam budidaya yang dihadapi oleh petani pada saat ini. Kelangkaan pupuk merupakan masalah yang paling banyak dihadapi oleh petani. Kelangkaan pupuk ini terjadi akibat adanya permasalahan yang dihadapi oleh dua negara yang menjadi produsen dan eksportir pupuk kimia terbesar di dunia yaitu Negara Rusia dan Ukraina. Dampak dari permasalahan ini bukan hanya dirasakan oleh masyarakat yang berada dalam kedua negara tersebut, namun hampir seluruh dunia ikut merasakan akibatnya dari permasalahan tersebut yaitu terjadinya kelangkaan pupuk.

Kelangkaan pupuk ini mengakibatkan proses budidaya tanaman terhambat karena pupuk merupakan kebutuhan pokok tanaman untuk tumbuh dan berkembang. Kekurangan pupuk akan mengakibatkan tanaman menjadi kurang subur sehingga produksinya pun akan berkurang. Jika kelangkaan pupuk ini tidak segera diatasi pastinya akan berpengaruh terhadap panen sehingga kebutuhan pangan tidak akan tercukupi dan terjadi krisis pangan.

Salah satu upaya yang bias dilakukan untuk mengatasi kelangkaan pupuk ini adalah dengan beralih dari penggunaan pupuk kimia ke penggunaan pupuk organik. Pupuk organik dapat kita buat sendiri dari bahan-bahan yang tersedia di alam. Salah satu bahan yang dapat dijadikan pupuk organik cair yaitu keong mas.. Keong mas merupakan hewan yang tergolong sebagai organisme pengganggu tanaman pada padi. Keong mas memiliki proses perkembangan yang cepat dan mampu merusak pertumbuhan tanaman padi dalam waktu yang singkat bahkan dapat menyebabkan kerugian karena keong mas memakan atau mengkonsumsi tanaman inang (Ngadiani, dkk, 2021). Hama keong mas ini banyak dijumpai pada lahan sawah terutama pada saat sawah sedang ditanami padi. Biasanya petani mengatasi hama ini dengan cara dikutip satu-satu kemudian dijadikan pakan ternak.

Selama ini kita mengenal keong mas sebagai musuh bagi petani padi. Namun ternyata keong mas yang merupakan organisme pengganggu tanaman padi yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam pembuatan pupuk organik cair yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan unsur hara pada padi. Pemanfaatan keong mas menjadi pupuk organik cair menjadi salah satu cara pengendalian hama keong mas pada padi.

Selain untuk mengatasi kelangkaan pupuk, pemanfaatan keong mas sebagai bahan utama dalam pembuatan pupuk organik cair ini juga dapat membantu petani dalam mengendalikan hama keong mas, dan juga sebagai salah satu upaya untuk mendukung program Kementan yaitu Genta organik. Genta organik merupakan gerakan tani pro organik yang meliputi pemanfaatan pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenah tanah secara mandiri, dengan tujuan untuk menyuburkan tanah, meningkatkan produksi pertanian, mengurangi penggunaan anorganik, menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan SDA, untuk mewujudkan swasembada pangan nasional serta kedaulatan pangan nasional.

Berdasarkan uraian keadaan tersebut, penulis mengangkat suatu pengkajian dengan judul **“Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.) Menjadi Pupuk Organik Cair pada Padi Sawah di Kecamatan Kotanopan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas (*P. canaliculata* L.) menjadi pupuk organik cair pada padi sawah di Kecamatan Kotanopan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas (*P. canaliculata* L.) menjadi pupuk organik cair pada padi sawah di Kecamatan Kotanopan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas (*P. canaliculata* L.) menjadi pupuk organik cair pada padi sawah di Kecamatan Kotanopan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas (*P. canaliculata* L.) menjadi pupuk organik cair pada padi sawah di Kecamatan Kotanopan.

1.4 Manfaat Pengkajian

Adapun manfaat pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
Sebagai acuan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas menjadi pupuk organik cair.
2. Bagi Petani
Sebagai acuan bagi petani dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan usaha tani mereka.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu referensi dalam melanjutkan pengkajian yang berkaitan dengan persepsi petani dalam pemanfaatan keong mas menjadi pupuk organik cair pada padi sawah.

4. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.